

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA TERHADAP
PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA BLURU KIDUL RW 11 KECAMATAN
SIDOARJO TAHUN 2011**

AYU FITRIANA

Muhammad Athoilah Isfandiari, dr., M.kes

KKC KK FKM 271 11 Fit p

ABSTRACT

Human behaviour is the main cause of garbage production increase. The increase has reached where the garbage's production number is larger than the ability to vanish it. Housewife have responsibility to organize rubbish that is produced by the housewife according to their activity. Bluru kidul village RW 11 was chosen because researchers in the area of waste organizing less attention and less into the category of waste organizing. This study was conducted to assess knowledge, attitudes and actions of housewives in waste organizing in the subdistrict of Sidoarjo village bluru kidul. The research uses descriptive . The population in this study all the housewives in villages bluru kidul RW 11 with a large sample of 71 respondents housewives. Subjects drawn from the population by simple random sampling with a degree of significance ($\alpha = 0.1$). Predisposing variables studied namely knowledge (know and understand), attitude (to receive and respond to), action (accept and guided response) while the variable is not examined is the supporting factors (physical environment and health facilities) and the driving factors (health workers, community leaders and family). From the research results can be known respondent knowledge about waste organizing in the category was 87.3%, the attitude of respondents in waste organizing are in a category was 83.1% and the respondents in the waste management measures are in the category of less 87.3%. To improve human attitude in organizing rubbish housewives are given counseling about a good way to organize rubbish in purpose, the housewifesb know well about rubbish organizing and apply it in life.

Key words: behavior of housewives, waste organizing

ABSTRAK

Perilaku manusia yang memungkinkan terjadinya peningkatan produksi sampah mencapai tahap dimana produksi sampah lebih dominan daripada kemampuan untuk memusnahkan sampah yang dihasilkan tersebut. Tanggung jawab pengelolaan sampah rumah tangga dihasilkan dari aktifitas keluarga oleh ibu rumah tangga. Desa bluru kidul RW 11 dipilih peneliti karena pengelolaan sampah di daerah tersebut kurang diperhatikan dan masuk dalam kategori kurang dalam pengelolaan sampahnya. Penelitian ini dilakukan untuk menilai pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di desa bluru kidul kecamatan sidoarjo. Penelitian bersifat deskriptif . Populasi dalam penelitian ini semua ibu rumah tangga yang ada di kelurahan bluru kidul RW 11 dengan besar sampel 71 responden ibu rumah tangga. Subjek ditarik dari populasi dengan cara simple random sampling dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,1$). Variabel yang diteliti predisposisi yaitu pengetahuan (tahu dan memahami),sikap (menerima dan merespon), tindakan (menerima dan respon terpimpin) sedangkan variabel yang tidak diteliti adalah faktor pendukung (lingkungan fisik dan sarana kesehatan) dan faktor pendorong (petugas kesehatan, tokoh masyarakat dan keluarga). Dari hasil penelitian dapat diketahui pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah berada pada kategori sedang 87.3%, sikap reponden dalam pengelolaan sampah berada dalam kategori sedang 83.1% dan tindakan responden dalam pengelolaan sampah berada dalam kategori kurang 87.3%.Untuk meningkatkan perilaku pengelolaan sampah diberikan penyuluhan kepada ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah yang baik agar ibu rumah tangga dapat lebih memahami dan dapat diterapkan oleh mereka.

Kata kunci : perilaku ibu rumah tangga, pengelolaan sampah